

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan kreativitas mewarnai dengan hasil karya siswa pada pelajaran seni rupa dua dimensi di kelas II MIN 3 Sukoharjo untuk Tahun Ajaran 2025/2026, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Berdasarkan hasil observasi kreativitas mewarnai siswa kelas II MIN 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026, diperoleh nilai mean sebesar 33,01 yang berada pada interval 30–38, sehingga termasuk dalam kategori kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kreativitas Mewarnai siswa kelas II MIN 3 Sukoharjo berada pada kategori kuat.
2. Berdasarkan hasil observasi hasil karya siswa kelas II MIN 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026, diperoleh nilai mean sebesar 34,18 yang berada pada interval 34–40, sehingga termasuk dalam kategori sangat kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hasil Karya siswa kelas II MIN 3 Sukoharjo berada pada kategori sangat kuat.

3. Berdasarkan hasil uji Pearson Product Moment diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,994 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara kreativitas mewarnai dengan hasil karya siswa. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 98,8% menunjukkan bahwa kreativitas mewarnai memberikan kontribusi yang sangat besar dengan hasil karya siswa. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kreativitas mewarnai siswa, maka semakin baik pula hasil karya yang dihasilkan pada materi seni rupa dua dimensi mata pelajaran seni budaya dan prakarya di MIN 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Kreativitas mewarnai terbukti memberikan hubungan positif dengan hasil karya siswa pada materi seni rupa dua dimensi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memadukan warna, menjaga kerapian, dan menghasilkan karya seni yang lebih baik.
2. Kegiatan mewarnai yang diterapkan dalam pembelajaran SBdP membantu siswa mengembangkan kemampuan dalam memilih warna,

menjaga kerapian, dan mengekspresikan ide melalui karya seni. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat menghasilkan karya yang lebih baik dan lebih menarik sesuai dengan kemampuan kreativitas yang dimiliki.

3. Penerapan kegiatan mewarnai dalam pembelajaran SBdP memberikan kontribusi yang signifikan dengan kualitas hasil karya siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa mengembangkan kreativitas dan kemampuan berkarya seni pada materi seni rupa dua dimensi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Para guru diharapkan untuk memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi dan kreatif dalam proses mewarnai, sehingga siswa dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan mereka dalam berkarya.
2. Para siswa diharapkan agar lebih aktif dalam berlatih mewarnai serta mengasah imajinasi dan kreativitas, sehingga karya yang dihasilkan semakin berkualitas dan menarik.

3. Pihak sekolah diharapkan untuk menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung kegiatan pembelajaran seni rupa, seperti alat mewarnai dan media pembelajaran yang memadai.
4. Peneliti di masa mendatang diharapkan untuk mengembangkan penelitian tentang kreativitas mewarnai dengan menggunakan variabel atau metode yang berbeda, sehingga dapat memperkaya hasil penelitian di bidang pendidikan seni rupa. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif berlatih mewarnai dan mengembangkan imajinasi serta kreativitas agar hasil karya yang dihasilkan semakin baik dan menarik.